

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Analisis

1. Penyajian hasil literature review dari 10 jurnal , 3 jurnal internasional dan 7 jurnal nasional dalam penulisan karya tulis ilmiah ini memuat rangkuman hasil dari masing-masing jurnal yang terpilih dalam bentuk tabel yang di sajikan dibawah ini .

Tabel 4.1 Tabel Hasil dan Analisis

No	Penulis/Tahun	Judul Jurnal Nasional	Objektif	Sampel	Design	Kata Kunci	Hasil Penelitian
1.	Sri Yuniarti dan Mira Andriyani (2017)	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di R.A Almardiyah Rajamandala Bulan Juli 2016	Untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di R..A Almardiyah Rajamandala Bulan Juli 2016	48 Responden	<i>Croos sectional</i> digunakan sebagai metode dalam penelitian	Pola Asuh, Perkembangan, Anak Usia Pra Sekolah	<p>1. Berdasarkan data hasil penelitian tentang pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anak prasekolah menunjukkan hampir dari seluruhnya responden yaitu sebanyak 43 ibu (89,6%) menerapkan pola asuh demokratis, sedangkan sebanyak 5 ibu (10,4%) menerapkan pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif tidak ada yang menerapkan.</p> <p>2. Berdasarkan data hasil penelitian tentang perkembangan pada anak usia prasekolah menunjukkan bahwa perkembangan pada personal sosial dan motoric anak yaitu sesuai dengan usia dialami oleh 21 anak (43,8%), perkembangan personal dan motoric anak yang meragukan sebanyak 19 anak (39,6%) , dan perkembangan yang menyimpang sebanyak 8 anak (16,7%) .</p> <p>3. Berdasarkan hasil penelitian anak yang mendapatkan pola asuh demokratis mengalami perkembangan personal sosial dan motoric yang sesuai dengan usia.</p>

							<p>4. Berdasarkan hasil uji statistik terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak prasekolah di TK R.A Almardiyah Rajamandala Bulan Juli 2016 yang di buktikan dengan menggunakan uji chi square pada data dengan hasil pvalue (nilai signifikan atau kemungkinan kesalahan) $0,013 < \alpha 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak..</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

2.	Dany Setiawan, Mona Saparwati, Umi Setyoningrum (2020)	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan pada Anak Usia Pra Sekolah di TK Bustanul Athfal Banding Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang	Untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan pada Anak Usia Pra Sekolah di TK Bustanul Athfal Banding Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang	70 Responden	Jenis penelitian ini menggunakan cross sectional.	Pra Sekolah, Pola Asuh, Perkembangan Anak	<p>1. Sebanyak 40 responden (57,1%) menerapkan pola asuh demokratis, sebanyak 14 responden (20,0%) menerapkan pola asuh permisif dan sebanyak 16 responden (22,9 %) menerapkan pola asuh otoriter .</p> <p>2. Sebanyak 67 responden (95.7%) perkembangan motorik halus anak dengan kategori normal, dan 3 responden (4,3%) dengan kategori suspect.</p> <p>3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa perkembangan anak yang normal lebih banyak pada responden dengan pola asuh demokratis (57,1%) dibandingkan dengan pola asuh permisif (20,0%) dan pola asuh otoriter (22,9%).</p> <p>4. Berdasarkan hasil uji <i>chi-square</i> diperoleh dengan nilai <i>P value</i> = 0,000 berarti $\leq 0,5$ yang berarti adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan pada anak usia pra sekolah di TK Bustanul Athfal Banding Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang.</p>
----	--	--	---	--------------	---	---	---

3.	Widia Shofa Ilmiah, Fifi Maulidatul Azizah, Nina Sukma Amelia (2019)	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Pra Sekolah Di TK Mentari Desa Sambirampak Lor Kecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo	Untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Pra Sekolah Di Desa Sambirampak Lor Kecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo	50 Responden	Pendekatan kuantitatif.	Pola Asuh, Perkembangan, Anak Pra Sekolah	<p>1. Berdasarkan hasil penelitian hampir seluruh responden yaitu 44 orang (88%) menerapkan pola asuh demokratis, dan responden yang menerapkan pola asuh permisif yaitu hanya 6 orang (12%) dari sebagian kecil responden dan responden yang menerapkan pola asuh otoriter tidak ada.</p> <p>2. Perkembangan anak yang normal yaitu sebanyak 33 orang (97%) dan memperoleh pola asuh demokratis, orang tua dengan pola asuh permisif memiliki anak perkembangan normal sebanyak 1 orang (3%), perkembangan anak yang meragukan sebanyak 7 orang (70%) kemudian orang tua yang menerapkan dan memperoleh pola asuh demokratis dan yang permisif 3 orang (30%), kemudian orang tua demokratis dengan perkembangan anak abnormal sebanyak 4 orang (66,7%) dan permisif 2 orang (33,3%).</p> <p>3. Dari hasil penelitian hampir setengah responden diketahui memiliki tingkat pendidikan SMP 21 orang (42%) dan SD 16 (32%). Hampir setengah responden memiliki tingkat pendidikan menengah pertama.</p> <p>4. Hasil penelitian menunjukkan ada</p>
----	--	---	---	--------------	-------------------------	---	--

							<p>hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak pra sekolah di TK Mentari Desa Sambu Rampak Lor Kecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo di buktikan dengan nilai <i>p value</i> $0,04 < \alpha (0,05)$, sehingga H_0 di tolak .</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

4	Levia Wina, Atti Yudiernawati, Neni Maemunah (2016)	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Pra Sekolah (4-6 Tahun) di TK Muslimat Ar-Rohmah Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah di TK Muslimat Ar-Rohmah Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang".	40 Responden	Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan cross sectional.	Pola Asuh, Pra Sekolah Perkembangan Sosial	<p>1. Berdasarkan hasil penelitian pola asuh demokratis yang di terapkan oleh orang tua sejumlah 33 orang (82,5%), sedangkan pola asuh otoriter berjumlah 4 orang (10,0%), dan pola asuh permisif berjumlah 3 orang (7,5%).</p> <p>2. Berdasarkan hasil penelitian hampir seluruh responden memiliki perkembangan sosial yang baik yaitu 35 anak (87,5%), dan perkembangan sosial yang cukup yaitu 5 anak (12,5%).</p> <p>3. Pada hasil penelitian pola asuh demokratis yang diterapkan oleh orang tua memiliki perkembangan sosial yang baik pada anak</p> <p>4. Hasil dari penelitian ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia Prasekolah di TK Muslimat Ar-Rohmah Gading Kembar Kecamatan Jabung dengan hasil analisis uji <i>kolerasispearman rankp value</i> = 0,006 <0,05 maka H0 ditolak, H1 terima.</p>
5	Aktriana Ibnu Malik , Mamik Ratnawati , Niken Grah	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan	Untuk meneliti "Hubungan Pola Asuh	31 Responden	Metode penelitian analitik korelasional	Pola Asuh, Perkembangan anak, Toddler	1. Dari hasil penelitian ini sebagian besar responden mempunyai anak dengan perkembangan sosial yang sesuai (71,0%) dan sebagian besar responden

	Prihantanti (2017)	Perkembangan Anak Usia Toddler di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang	Dengan Perkembangan Anak Usia Toddler Di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang".		dengan pendekatan Cross Sectional.		mempunyai pola asuh demokratis (64,5%) dan 2. Hasil penelitian bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak dengan analisis uji statistik pada penelitian jurnal diperoleh p sebesar $0,000 < \alpha$, dengan nilai <i>correlation coefficient</i> 0,838 .
6	Ketjuk Herminaju dan Ratna Kholidati (2019)	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK RA Cut Nyak Dien	Untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK RA Cut Nyak Dien	72 responden	Penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional.	Pola asuh orang tua, perkembangan anak, pra sekolah	1. Hasil penelitian ini sebanyak 64 responden (88,9%) memiliki pola asuh otoritatif , sedangkan sebanyak 1 (1,4%) responden memiliki pola asuh otoriter dan 7 (9,7%) responden memiliki pola asuh permisif . 2. Sebanyak 65 responden (90,3%) perkembangan anak sesuai dengan usia, sedangkan sebanyak 2 responden (2,8%) dengan perkembangan meragukan, dan sebanyak 5 responden (6,9%) dengan perkembangan yang menyimpang. 3. Pola asuh yang lebih dominan adalah pola asuh pola asuh otoritatif dari pada pola asuh yang lain. Hal ini membuktikan bahwa antara anak dan orang tua terdapat hubungan yang harmonis dan

							terciptalah saling mengerti dan keterbukaan. Anak dapat terbuka kepada orang tua sehingga anak bebas berekspresi dan mengemukakan kemauan serta pendapat mereka. 4. Berdasarkan hasil uji statistik <i>spearman rank (rho)</i> diperoleh nilai signifikan $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang artinya penelitian H_0 ditolak yang berarti ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak prasekolah .
7	Alsri Windra Doni, Sri Wahyuni Mukhtar (2020)	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Pra Sekolah	Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia pra sekolah (3-6 tahun).	54 Responden	Penelitian ini dengan design deskriptif analitik dengan desain cross sectional	Pola asuh, pertumbuhan, perkembangan	1. Dari penelitian didapatkan hasil bahwa responden yang memiliki pola asuh otoritatif lebih dari separuh responden yaitu sebanyak (51,7%). 2. Didapatkan hasil dari penelitian ini bahwa pola asuh otoriter lebih banyak memiliki anak dengan perkembangan yang tidak sesuai dengan usia sebanyak (74,3%) dibandingkan dengan pola asuh demokratis (24,1%). 3. Hasil penelitian ini adalah ada hubungan pola asuh orang tua dengan pertumbuhan dan perkembangan anak di buktikan dengan hasil analisis bivariat $p = 0,018$ dan perkembangan $p=0,00$).

No.	Penulis/Tahun	Judul Jurnal Internasional	Objektif	Sampel	Design	Kata Kunci	Hasil Penelitian
8	Lixin Rena, Bi Ying Hub, Zhanmei Songc (2019)	<i>Child routines mediate the relationship between parenting and social-T emotional development in Chinese children</i>	Untuk mengetahui hubungan antara praktik pengasuhan, rutinitas anak, dan perkembangan sosial-emosional anak dalam konteks Tionghoa.	228 Responden	Penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional.	<i>Child routines Chinese parenting practices Elementary school students Social skills Behavioral problems</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya pola asuh otoritatif atau demokratis yang diterapkan oleh orang tua dapat mempengaruhi rutinitas anak sepenuhnya.
9	Giselle Farrell (2015)	<i>The Relationship Between Parenting Style and the Level of</i>	Untuk mengetahui hubungan pola asuh dengan tingkat	80 Responden	Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-	<i>Emotional Intelligence Child rearing Parent Preschool aged child</i>	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ada satu hubungan signifikan yang ditemukan secara khusus antara gaya pengasuhan orang tua yang otoriter dan tingkat pengasuhan anak-anak usia prasekolah yang berdampak negatif atau

		<i>Emotional Intelligence in Preschool-Aged Children</i>	kecerdasan emosional pada anak usia prasekolah		sectional kuantitatif		temperamen negatif yang berkaitan dengan kecerdasan emosi.
10	Shiron Jade September, Edna Grace Rich & Nicolette Vanessa Roman (2015)	<i>The role of parenting styles and socio-economic status in parents' knowledge of child development</i>	Untuk mengetahui hubungan antara memiliki pengetahuan tentang perkembangan anak dan gaya pengasuhan orang tua	140 Responden	Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional kuantitatif	<i>Knowledge of child development; parenting styles; parent-child relationship; socio-economic status; KIDI</i>	Hasil statistik deskriptif dan <i>pearson korelasi</i> digunakan untuk menganalisis data didapatkan bahwa hubungan antara pola asuh dengan perkembangan anak itu tidak ada hubungannya.

B.Pembahasan

Tabel 4.2 Pembahasan

No	Nama/Jurnal	Tahun	Pembahasan
1.	Sri Yuniarti dan Mira Andriyani / Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di R.A Almardiyah Rajamandala Bulan Juli 2016	2017	<p>Hasil penelitian jurnal ini yaitu terdapat hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan perkembangan anak pra sekolah dalam aspek personal sosial di TK R.A Almardiyah Rajamandala Bulan Juli 2016 dibuktikan dengan nilai uji <i>chi square</i> didapatkan <i>pvalue</i> $0,013 < \alpha 0,05$, Penelitian menjelaskan hasil bahwa perkembangan anak dalam aspek personal sosial anak prasekolah dapat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua demokratis dan menentukan perkembangan anak dalam aspek sosial.</p> <p>Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori (Hurlock, 2012 dalam [5]) sikap orang tua pada anak akan mempengaruhi sikap anak dan perilakunya anak. Orang tua cenderung menggunakan pola asuh tertentu dalam mengasuh anak. Kemampuan personal sosial dipengaruhi oleh pola asuh orang tua yang diterapkan pada anak, jika pola asuh yang diterapkan orang tua pada anak baik maka kemampuan personal sosial anak akan bersifat positif .</p> <p>Hasil penelitian dikaitkan dengan penelitian Rahma Tunny adalah dari 54 responden membuktikan bahwa pola asuh demokratis digunakan sebanyak 33 responden, memiliki anak yang mengalami perkembangan sosial sesuai dengan usia sebanyak 27 anak (81,8%).</p> <p>Menurut pendapat peneliti pola asuh demokratis orang tua mempengaruhi perkembangan anak pada personal sosial dikarenakan anak selalu berinteraksi dengan orang tua sehingga apa yang dilakukan oleh orang tua anak selalu</p>

			mengikuti.
2.	Dany Setiawan, Mona Saparwati, Umi Setyoningrum / Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan pada Anak Usia Pra Sekolah di TK Bustanul Athfal Banding Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang	2020	<p>Hasil uji <i>chi-square</i> diperoleh dengan nilai <i>P value</i> = 0,000 berarti $\leq 0,5$ yang berarti hasil penelitian adalah adanya hubungan antara pola asuh orang tua yang demokratis dengan perkembangan pada anak usia pra sekolah dala aspek motoric halus di TK Bustanul Athfal Banding Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang</p> <p>Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori (Muallifah, 2009 dalam [8]). Pola asuh demokratis yang diterapkan oleh orang tua membuktikan bahwa perkembangan motorik halus lebih baik dari pada pola asuh otoriter dan permisif. Prinsipnya, pola asuh yaitu bagaimana orang tua mengontrol, membimbing dan mendampingi anak-anaknya dalam melakukan tugas-tugas perkembangan anak menuju kedewasaan</p> <p>Hasil dari penelitian ini dikaitkan dengan penelitian Wulan Diana Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh dominan demokratis yang diterapkan oleh ibu sebagian besar anaknya mempunyai perkembangan motorik halus <i>advance</i> sebanyak 18 orang.</p> <p>Menurut pendapat peneliti pola asuh demokratis dapat mempengaruhi</p>

			perkembangan anak dalam aspek motoric halus
3.	Widia Shofa Ilmiah, Fifin Maulidatul Azizah, Nina Sukma Amelia / Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Pra Sekolah Di TK Mentari Desa Sambi Rampak Lor Kecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo.	2019	<p>Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak pra sekolah di TK Mentari Desa Sambi Rampak Lor Kecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo dengan hasil $p\ value\ 0,04 < \alpha\ (0,05)$, sehingga H_0 di tolak . Hal ini dikarenakan bahwa hampir setengah responden memiliki tingkat pendidikan menengah pertama.</p> <p>Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori menurut (Soetjningsih (2013 dalam [4]) tingkat pendidikan orang tua yang semakin tinggi maka dapat menerima segala informasi dari luar, terutama tentang cara pengasuhan yang baik sehingga anak menjadi lebih baik.</p> <p>Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Joko Tri Suharsono, Aris Fitriyani, Arif Setyo Upoyo (56,6 %) orang tua berpendidikan SMA, 6 orang (7,9 %) berpendidikan SD, 9 (11,8 %) berpendidikan SMP, sedangkan orang tua yang pendidikannya Perguruan Tinggi (PT) sebanyak 18 orang (23,7%).</p> <p>Menurut peneliti tingkat pendidikan juga mempengaruhi cara pola asuh kepada anak nya karena semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka semakin luas juga pengetahuannya terutama cara pola asuh kepada anak.</p>
4.	Levia Wina, Atti Yudiernawati, Neni Maemunah / Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah(4-6) di TK Muslimat Ar-rohmah Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang	2016	<p>Hasil penelitian yaitu ada hubungan pola asuh orang tua demokratis dengan perkembangan sosial anak usia Prasekolah di TK Muslimat Ar-Rohmah Gading Kembar Kecamatan Jabung dibuktikan dengan hasil analisis uji <i>kolerasispearman rankp value = 0,006 < 0,05</i> maka H_0 ditolak, H_1 terima.</p> <p>Hasil penelitian sesuai dengan teori (Mayar, 2013 dalam [3]) Perkembangan sosial seorang anak sangat tergantung pada individu anak, dan peran orang tua, lingkungan masyarakat dan termasuk lembaga sekolah (TK). Ada kaitan erat antara keterampilan bergaul dengan masa bahagia dimasa kanak-kanak, karena anak dituntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga pada perkembangan sosial anak akan tercapai.</p>

			<p>Hasil penelitian dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Widari, Adellia Meidita Darmasari Hasil penelitian 17 responden didapatkan sebanyak 13 responden (76%) mendapatkan pola asuh demokratis dan 4 responden (24%) mendapatkan pola asuh otoriter . Dan sebanyak 14 responden (82%) memiliki perilaku sosial yang baik , 3 responden (18%) memiliki perilaku sosial cukup. Anak yang mendapat pola asuh demokratis memiliki perilaku sosial yang baik.</p> <p>Menurut pendapat peneliti pola asuh yang baik dapat memberikan dampak yang baik juga kepada anak, pola asuh demokratis adalah pola asuh yang baik dan dapat menghasilkan anak-anak yang mandiri, dan udah berinteraksi dengan orang lain.</p>
5.	Aktriana Ibnu Malik, Mamik Ratnawati, Niken Grah Prihantanti / Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangam Anak Usia Toddler di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.	2017	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua demokratis dengan perkembangan anak pra sekolah dalam aspek personal sosial dengan hasil analisis uji statistik pada penelitian jurnal diperoleh p sebesar $0,000 < \alpha$, dengan nilai <i>correlation coefficient</i> 0,838.</p> <p>Hasil dari penelitian ini sesuai teori menurut Sudarsih (2016) pola asuh demokratis yang di terapkan oleh orang tua akan menghasilkan karakteristik anak-anak yang mandiri, dapat mengontrol diri, mampu menghadapi stres, mempunyai hubungan pertemanan yang baik, kooperatif terhadap orang lain dan mempunyai minat terhadap hal hal yang baru.</p> <p>Hasil penelitian dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati, Lilis Murtuti, Anniez Rachmawati Sebanyak 12 responden (17,9%) mempunyai perkembangan sosial anak diatas rata-rata, 42 responden (62,7%) dengan perkembangan social kategori rata-rata dan 13 responden (19,4%) mempunyai anak dengan perkembangan social dengan kategori di bawah rata-rata. Anak yang mendapat pola asuh demokratis memiliki perkembangan sosial diatas rata-rata.</p> <p>Menurut pendapat peneliti bahwa perkembangan anak untuk meminimalisasikan terjadinya perkembangan anak yang tidak sesuai bergantung</p>

			pada orang tua. Karena dengan pola asuh yang baik maka perkembangana anak juga akan baik.
6.	Ketjuk Herminaju dan Ratna Kholidati / Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK RA Cut Nyak Dien.	2020	<p>Hasil penelitian yaitu H0 ditolak yang berarti ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak prasekolah , dimana orang tua menggunakan pola asuh demokratis atau otoritatif kepada anak di buktikan dengan berdasarkan hasil uji statistik <i>spearman rank (rho)</i> diperoleh nilai signifikan $p = 0,000 < \alpha = 0,05$.</p> <p>Hasil penelitian dikaitkan teori menurut Adriana (2011) menyatakan pola asuh demokratis merupakan sikap orang tua untuk memberikan pendidikan pada anak usia dini dengan cara memberikan kesempatan pada anak untuk membuat pilihan yang disukainya. Orang tua dengan pola asuh demokratis percaya akan kemampuan mereka dalam memandu anak, tetapi juga menghargai keputusan mandiri, minat, pendapat, dan kepribadian anak .</p> <p>Hasil penelitian dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rukoiyah Hasil penelitian menunjukkan pola asuh demokratis yang di terapkan orang tua memiliki anak dalam kecerdasan kategori baik (85,46%).</p> <p>Menurut pendapat peneliti pola asuh demokratis dapat memberikan dampak yang baik untuk anak dalam melalui perkembangannya.</p>
7.	Alsri Windra Doni, Sri Wahyuni Mukhtar / Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Pra Sekolah	2019	<p>Hasil penelitian ini adalah ada hubungan pola asuh orang tua dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh responden memiliki pola asuh otoriter sehingga perkembangan anak juga tidak sesuai usia hal ini dibuktikan dengan hasil analisis bivariat didapatkan hubungan pola asuh orang tua dengan pertumbuhan $p = 0,018$ dan perkembangan $p=0,00$).</p> <p>Hasil penelitian dikaitkan dengan teori menurut (Santrock 2002 dalam [5]) Orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter menganggap bahwa hukuman</p>

			<p>merupakan cara efektif untuk mencegah pelanggaran aturan di masa mendatang anak. Anak dengan pola asuh ini bisa menjadi pemalu, penuh ketakutan dan cenderung sulit mandiri.</p> <p>Hasil penelitian dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fika Indah Prastyia yaitu hasil penelitian didapatkan data bahwa sebagian besar responden mempunyai pola asuh demokratis sebanyak 17 responden (56.7%). dan mempunyai perkembangan kognitif yang baik. Sedangkan 7 responden menerapkan pola asuh otoriter mempunyai anak dengan perkembangan kognitif kurang baik.</p> <p>Menurut pendapat peneliti yaitu apabila orang tua emberikan pola asuh yang kurang baik makan akan berdampak buruk bagi masa depan anak kelak.</p>
8.	Lixin Rena, Bi Ying Hub, Zhanmei Songc / <i>Child routines mediate the relationship between parenting and social- T emotional development in Chinese children</i>	2019	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya pola asuh otoritatif atau demokratis yang di terapkan oleh orang tua dapat mempengaruhi rutinitas anak sepenuhnya .</p> <p>Hasil penelitian dikaitkan dengan teori menurut (Santrock 2002 dalam [5]) Orang tua membangun sikap terbuka antara orang tua dengan anaknya saat membuat keputusan atau aturan-aturan yang disetujui bersama, anak diberi kebebasan mengemukakan pendapat, perasaan dan keinginannya serta belajar untuk dapat menanggapi pendapat orang lain. Anak dengan pola asuh ini cenderung mandiri, mempunyai hubungan positif dengan sebayanya dan lebih percaya diri.</p> <p>Hasil penelitian dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuraida Mulqiah, Eka Santi, Dhian Ririn Lestari bahwa yang menggunakan pola asuh demokratis sebanyak 45,5% (20 ibu) dengan perkembangan bahasa anak 34,1% (15 anak) sesuai usia anak.</p> <p>Menurut pendapat peneliti, pola asuh demokratis memberikan dampak yang baik untuk perkembangan anak dalam semua aspek.</p>

9.	Giselle Farrell / <i>The Relationship Between Parenting Style and the Level of Emotional Intelligence in Preschool-Aged Children</i>	2015	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada satu hubungan signifikan yang ditemukan secara khusus antara gaya pengasuhan orang tua yang otoriter dan tingkat pengasuhan anak-anak usia prasekolah yang berdampak negatif atau temperamen negatif yang berkaitan dengan kecerdasan emosi.</p> <p>Hasil penelitian dikaitkan dengan teori menurut (Wong, 2009 dalam [5]) Pola asuh otoriter dapat berdampak buruk pada anak, dimana anak merasa tidak bahagia, ketakutan dan kemampuan komunikasi buruk. Pola asuh ini meningkatkan ketergantungan anak, menghambat perkembangan kepercayaan diri karena tidak belajar mengatasi masalah dan tantangannya sendiri atau segala sesuatu disediakan orang tua serta anak merasa rendah diri di mata saudara dan teman-temannya.</p> <p>Hasil penelitian dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chintia Wahyuni Puspita Sari. Hasil penelitian Pola asuh otoriter dengan perilaku sosial anak yang buruk sebanyak (32,45%) menjadi pola asuh tertinggi dan dominan.</p> <p>Menurut pendapat peneliti pola asuh yang baik akan memberikan dampak yang baik kepada anak, begitupun sebaliknya, pola asuh yang kurang baik akan memberikan dampak yang kurang baik juga kepada anak.</p>
----	--	------	--

10	<p>Shiron Jade September, Edna Grace Rich & Nicolette Vanessa Roman / <i>The role of parenting styles and socio-economic status in parents' knowledge of child development</i></p>	2015	<p>Hasil statistik deskriptif dan <i>pearson korelasi</i> digunakan untuk menganalisis data didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh dengan perkembangan anak . Hal ini diakibatkan karena kelompok orang tua berpendapat semakin tinggi sosial ekonomi maka semakin baik tingkat perkembangan anak ,begitupun sebaliknya. Sehingga perkembangan anak lebih di pengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi orang tua.</p> <p>Hasil penelitian dikaitkan dengan teori Menurut Yusuf (2007), anak dengan keluarga yang memiliki sosial ekonomi tinggi umumnya pemenuhan kebutuhan gizinya cukup baik dibandingkan dengan anak dengan sosial ekonomi rendah. Karena pada pemenuhan gizi yang buruk tidak dapat memenuhi kebutuhan nutrisi pada anak terutama dalam perkembangan otak, sehingga memperlambat terjadinya perkembangan motorik pada anak guna mendukung anak dalam memulai berbahasa.</p> <p>Hasil penelitian dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Nur Atika, Harun Rasyid . Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di Kabupaten Malang dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua. Semakin baik dan tinggi status sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi pula keterampilan sosial anak.</p> <p>Menurut pendapat peneliti, status sosial ekonomi yang tinggi dapat mempengaruhi perkembangan anak karena dalam segi kebutuhan sandang pangan dan papan dapat terpenuhi.</p>
----	--	------	---

